

IPTeKS OPERASIONALISASI PENGGUNAAN APLIKASI LED (*LOSS EVENT DATABASE*) PADA PT BANK SULUTGO CABANG PEMBANTU BAHU

Mahdiani Erita Samsudin¹, Fanda Rundengan²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email : mahdiani.erita@yahoo.com

ABSTRACT

PT bank SULUTGO is one of the companies who are moving in the banking field. One of the best ways to know every branch of branch from pt bank sulutgo is applying the database loss event that may be able to help the process of walking way with good conditions. Application loss event database (LED) is a web-based application used to help banks in inventory of losses damaged or needed by banks and the potential of bank losses and planning of risk response related to operational risk management. Trusted operations. Data of losses are very important for connecting bank risk estimates to experiences of loss with risk management and control decisions.

Keywords : Application Loss Event, Risk And Control Decisions Management.

1. PENDAHULUAN

Krisis perekonomian berdampak pada operasional suatu perusahaan. *Loss Event database (LED) Tool* merupakan alat manajemen risiko operasional yang digunakan untuk mencatat/mengelola/mengumpulkan data kejadian/insiden dari aktivitas operasional bank yang telah terjadi dan menimbulkan kerugian bagi bank serta penyelesaiannya diposting(dibebankan) sebagai biaya bank. Ada beberapa kutipan sejarah. Seperti di Negara bagian yaitu Afrika Selatan pada tahun 2007 tepatnya tanggal 31 maret lebih dari 129 ribu orang di perkerjakan dalam sistem perbankan, kegagalan satu bank besar dapat memiliki implikasi sistemik dan dapat mengakibatkan banyak karyawan menjadi pengangguran. Adapula peristiwa yang menunjukkan bahwa kerugian terjadi karena risiko operasional dapat berakibat fatal pada sebuah bank berusia 233 tahun di Inggris telah bangkrut karena kerugian \$ 1,3 Miliar akibat kegiatan perdagangan nakal.

Aplikasi *Loss Event Datasases (LED)* ini digunakan sebagai media untuk mencatat kejadian-kejadian yang telah terjadi dan mengalami kerugian secara finansial. Data kerugian dari seluruh unit kerja (kantor pusat, cabang-cabang pembantu) harus diinput ke dalam Aplikasi Loss Event Database (LED). Ada atau tidak adanya transaksi kerugian terlihat dari data yang diinput selama 1 (satu) bulan penuh, dengan pemenuhan pengisian data paling lambat tanggal 5 di bulan berikutnya. Misalkan, data bulan Januari harus selesai semua diinput paling lambat tanggal 5 Februari. Pengguna Aplikasi LED terdiri dari: Administator (Divisi IT), Operator Cabang, Supervisor Cabang, MRI Officer Cabang, dan MRI Officer Pusat (Super User).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Risiko Perbankan. Dalam sebuah peraturan perundang-undang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia No 11/25/PBI/2009 pada tanggal 1 juli 2009 perubahan atas PBI No 5/8/PBI/2003 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum memiliki sebuah tujuan dan beberapa kewajiban yang harus di taati. Dalam hal ini bank memiliki berbagai hal internal dan eksternal dalam sebuah operasional dan dalam peningkatan untuk penerapan manajemen risiko yang dapat bertujuan untuk bank dan nasabah. Maka dalam hal ini Bank Indonesia

dalam mendukung poengawasan bank dapat merealisasikan peraturan dan kewajiban yang berlaku dan salah satunya Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif dan dalam hal ini Bank SulutGo cabang pembantu bahu memiliki tujuan dalam kalayaknya bagi berjalannya sebuah operasional sehari Bank SulutGo pusat memberikan sosialisasi operasionalisasi Aplikasi berbasis Web untuk setiap cabang yaitu Loss Event Database (LED) yang dapat membantu dalam mensortir setiap ada atau tidaknya temuan Risiko yang terjadi di bank SulutGo kususnya Bank SulutGo cabang pembantu bahu.

Risiko Operasional. Risiko Operasional ini di akibatkan karena proses internal dan eksternal yang kurang memadai. Menurut perundang-undangan nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 bahwa bank adalah “suatu badan usaha yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, membiayai perusahaan dan lain-lain. Risiko operasional yang dapat dilihat terbagi dua, yaitu Risiko Internal dan Eksternal. Risiko Internal, risiko internal terkait dengan aktivitas harian pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Seperti contohnya temuan fraud pada bagian kredit, checklist slip storan dan penarikan pada bagian AKL, serta biaya yang dikeluarkan pada bagian Umum, praktek ketenagakerjaan dan keselamatan, gangguan bisnis dan kegagalan sistem. Sedangkan Risiko Eksternal merupakan risiko terkait dengan aktivitas yang tidak dapat di cegah oleh perusahaan dan diluar kendali perusahaan seperti Bencana alam, kerusakan, terorisme, kebakaran, kegagalan jasa outsourcing, penerapan regulasi baru, dan kegagalan listrik.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

Metode dan teknik yang dapat di implementasikan dengan menggunakan Modul Utama dan Fitur LED. Metode yang digunakan bepacu pada Modul Utama dalam aplikasi LED sedangkan Teknik penerapan menggunakan Fitur-fitur pada LED, dimana dapat mengungkapkan penerapan aplikasi LED dalam metode dan teknik yang digunakan.

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Modul Utama Aplikasi LED. Organisasi (Struktur Cabang dan unit Kerja), User Management (Authentication & Role Management), Locking Periode (pengelolaan Periode), Loss Collecting Daily & Detail Loss Identification, Reporting, dan Database Maintenance.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

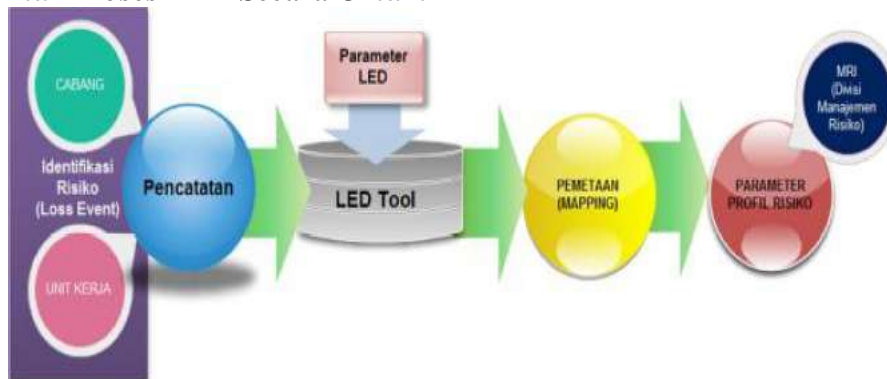
Fitur LED. Database Terpusat; Work Flow, Otorisasi berjenjang; Kertas kerja pengisian Loss Event secara otomatis digenerate oleh sistem sesuai dengan tanggal setiap hari; Parameter yang dapat disesuaikan dengan karakteristik Bank, dengan mengacu kepada ketentuan/aturan yang berlaku; Range kerugian untuk menentukan predikat risiko, dapat disesuaikan; Laporan status dan laporan Database kerugian operasional (LED); Informasi identifikasi dan pengukuran risiko operasional; dan Laporan Risiko Operasional yang terdiri dari : Pemetaan Risiko sesuai parameter, Perkembangan Kerugian setiap bulan, secara konsolidasi atau per masing-masing Cabang/unit kerja, dan Kronologis, penyelesaian dan Antisipasi.

4. PEMBAHASAN

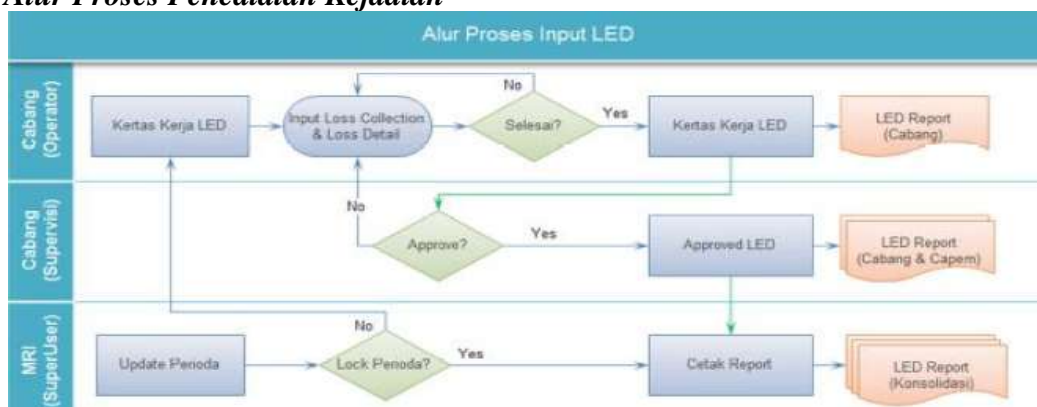
4.1. Gambaran Objek LED

Dalam pembahasan mengenai objek LED alur serta proses LED secara umum dan pencatatan kejadian sesuai dengan buku panduan yang di keluarkan direksi :

Alur Proses LED Secara Umum



Alur Proses Pencatatan Kejadian



4.2. Pembahasan

Aplikasi LED adalah sarana yang diberikan kepada setiap cabang pembantu untuk mengukur seberapa baik atau buruk tingkat kewajaran risiko perusahaan sehingga dengan menjalankan aplikasi ini ada beberapa langkah atau cara kerja penginputan aplikasi LED.

1. **LOG IN.** Menu log in tersedia pada saat akan membuka aplikasi dengan memasukan username dan password.



2. **INPUT (OPERATOR).** Menu ini tersedia untuk menginput setiap ADA atau TIDAKnya kerugian dalam cabang pembantu bahu. Pengisian data LED dilakukan mulai dengan memilih perioda LED pada pilihan ‘Tahun/Bulan’. User Operator tidak dapat melakukan input data pada perioda dengan status terkunci /”locked”. Adapula input Detail LED “loss Identification” merupakan form pengisian utama data LED.

Setup Input Report Help		Loss Event Database - Bank Sulawesi Utara																			
Unit Kerja	000001 UT-0001	CABANG UTAMA																			
Unit Rotor	000001	Pembelian (Berkas)																			
NO.REF	TGL PELAPORAN	LOKASI	PRG	TRX	PRG	ALOKASI	TOTAL BERKASAWAL (GR)	PERKASAWALAN SALURAN (GR)	PERKASAWALAN LOKASI (GR)	TOTAL BERKASAWAL NET (GR)	STATUS	AKTIF	BAKUP	APPROVED	RETRAKSI						
001-00001	01/01/2013	Cabang	01	0	0	0	0	0	0	0											
001-00002	02/01/2013	Cabang	02	0	0	0	0	0	0	0											
001-00003	03/01/2013	Cabang	03	0	0	0	0	0	0	0											
001-00004	04/01/2013	Cabang	04	0	0	0	0	0	0	0											
001-00005	05/01/2013	Cabang	05	0	0	0	Rp1.000.000,00	Rp1.000,00	Rp10.000,00	Rp10.000,00											
001-00006	06/01/2013	Cabang	06	0	0	0	Rp1.000.000,00	Rp100.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00											

3. **KRONOLOGI/PENYELESAIAN/ANTISIPASI PADA BAGIAN.** Kronologis diisi dengan bagaimana kronologis temuan kerugian, Penyelesaian Manajemen diisi dengan bagaimana temuan kerugian tersebut diselesaikan oleh manajemen terhadap temuan kerugian, Tanggal Kejadian diisi dengan tanggal kapan Event kerugian tersebut terjadi, Tanggal Penyelesaian diisi dengan tanggal diselesaikan kejadian kerugian, Status dibukukan.
4. **SELESAI INPUT.** Menandai pengisian dengan status “selesai input” dengan pilihlah loss collection kemudian tanggal pelaporan(no-Ref) yang telah selesai diinputkan data LED nya, kemudian tekan tombol change input pilih input selesai dan masukan password operator kemudian ok dan selesai.

5. **MENU INPUT SUPERVISOR.** Pada menu ini juga tersedia untuk meng-approve loss collection dimana hasil inputan oleh operator akan di approve atau di setuju oleh supervisor.

KELAS	TGL PELAKSIAN	JENIS KERUGIAN	PRG1	PRG2	PRG3	TOTAL KERUGIAN KAWAL (DKR)	PENGANTARAN ASURANSI (DKR)	PENGANTARAN LAIN (DKR)	TOTAL KERUGIAN NET (DKR)	APPROVAL	BENTUK	APPROVED	DITOLAK
001-0001	11/01/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				
001-0002	12/01/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				
001-0003	01/02/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				
001-0004	04/02/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				
001-0005	05/02/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				
001-0006	06/02/2018	Cabang	0	0	0	0	0	0	0				

Summary Totals:

KAWAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ASURANSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

6. **REPORTING.** *Loss Event Report* dimenu ini disediakan fasilitas untuk menampilkan kejadian kerugian berdasarkan kebutuhan laporan per periode. Pada menu report ini disediakan untuk memilih data percabang/semua cabang, per lini bisnis/semua lini bisnis, per jenis kerugian/semua jenis kerugian, per faktor penyebab/semua faktor penyebab, kerugian per level/semua level kerugian. Adapun tampilan menu report



7. **SUMMARY REPORT.** Pada menu ini adalah finishing dari beberapa langkah diatas yang berisi setiap tanggal yang telah di input dari setiap tahun pelaporan dan kemudian akan di print dan dikirimkan surat pernyataan bahwa ada atau tidaknya temuan kerugian dalam cabang pembantu bahu.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penerapan Aplikasi LED di bank SulutGo akan berjalan dengan efisien apabila kerjasama antara karyawan/ti dengan adanya aplikasi ini agar proses perjalanan perusahaan akan sangat terlihat.

5.2 Saran

Perlunya Pengetahuan akan teknologi dapat membantu sumber daya manusia untuk mempermudah proses operasional perusahaan bahkan kinerja seseorang akan dapat dibantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Divis MRI cabang Kantor pusat PT bank SulutGO Tahun 2015,Buku Panduan Operasional Aplikasi LED (SK .Direksi)
- Annual Report Bank SulutGo Tahun 2017
- International Journal Of Business And Management Studies (Vol 8, No 1,2016 ISSN: 1309-8047)
- Operational Risk Event Data , Office Of The Superintendent Of Financial Institutions,Government Of Canada (Revised November 2017)
- J. David Cummins,Christopher M. Lewis,Ran Wei December 23 , 2004,The Market Value Impact of Operational Risk Events For U.S. Banks and Insurers,
- Heru Sataputera Na,Erasmus University Rotterdam Netherlands December 2004,Analysing and Scaling Operational Risk Loss Data
- D E BOSTANDER 30 November 2007,Operational Risk Events In Banks And Practices For Collecting Internal Loss Data.
- Annual Report Bank BCA Tahun 2015,Penerapan Manajemen Risiko pada Bank BCA
- Enda Esyudha Pratama, Suhardi,Analisis Nilai & Manajemen Risiko Teknologi Informasi (Studi Kasus PT. Bank Tabungan Negara.Tbk)
- PT APB Indonesia, indonesia@apb-group.com
- Ikatan Bankir Indonesia Edisi Kesatu- April 2015, Buku Manajemen Risiko 1 (Disusun atas kerja sama antara ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Banker Association for Risk Management (BARa)
- Peraturan Perbankan,Bank Indonesia No 11/25/PBI/2009 pada tanggal 1 juli 2009 perubahan atas PBI No 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum